V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktek yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Proses pembuatan asap cair tempurung kelapa sangat bergantung pada suhu pirolisis.
2. Asap cair sangat efektif jika dimanfaatkan sebagai penggumpal (koagulan) getah karet atau lateks.
3. Golongan-golongan senyawa penyusun asap cair adalah air, fenol, asam, karbonil dan tar.
4. Asap cair yang dihasilkan dari pirolisis tempurung kelapa masih dalam standard *Japan Wood Vinegar Association* yaitu memiliki warna coklat bening dan memiliki pH 2,8-3.

B. Saran

1. Diperlukan analisis lebih lanjut agar asap cair tempurung kelapa dapat diaplikasikan sebagai pengawet makanan.
2. Diperlukan analisis lebih lanjut untuk menguji aktivitas antibakteri dan antijamur menggunakan asap cair tempurung kelapa.

Diperlukan analisis lebih lanjut terhadap tar yang diperoleh